

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode pada dasarnya merupakan alat yang digunakan untuk mencapai sesuatu. Metode menurut Danial (2009:61) yaitu:

Bukan hanya untuk mencapai sesuatu akan tetapi memiliki karakteristik yang kompleks, tidak sekedar alat belaka tetapi ada tujuan tertentu dengan menggunakan alat itu, diperlukan langkah-langkah, program, jadwal, pengujian, jaminan ketercapaian dan kehandalan.

Sehingga berdasarkan pendapat Danial tersebut bahwa sebuah metode bukan hanya sebuah alat namun juga bagaimana cara menggunakan alat tersebut untuk mencapai tujuan.

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu seperti yang dikemukakan oleh Danial (2009:62) “merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematik suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat.” Sehingga metode deskriptif dapat dimanfaatkan untuk melihat serta menggambarkan keadaan objek penelitian. Menurut Moleong (2007:11) “data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka”. Berdasarkan pendapat tersebut metode ini lebih menekankan kepada pengumpulan data berupa kata-kata dan gambaran objek penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk meneliti masalah tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif menurut Taylor dan Bogdan dalam Suyanto dan Sutinah (2007:166) “dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.” Penelitian kualitatif yang berakar dari ‘paradigma interpretatif’ pada awalnya muncul dari ketidakpuasan atau reaksi terhadap ‘paradigma *positivist*’ yang menjadi akar penelitian kuantitatif.

Kirk dan Miller dalam Moleong (1998:3) mendefinisikan bahwa

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Sehingga berdasarkan pernyataan tersebut penelitian kualitatif lebih bergantung kepada manusia sebagai peneliti.

Pada penelitian kualitatif, kedudukan peneliti sebagai instrument utama yang harus langsung masuk langsung ke lapangan. Peneliti harus masuk langsung ke lapangan adalah untuk meneliti langsung aktivitas manusia yang menjadi objek peneliti dengan mengumpulkan data-data dari hasil interaksi dengan mereka. Penelitian kualitatif tidak didasarkan kepada kebenaran yang mutlak, namun kebenaran tersebut sangat kompleks akibat selalu dipengaruhi oleh fakta-fakta sosial, sejarah, serta nilai-nilai.

Penelitian kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini karena yang mejadi fokus dalam penelitan adalah nilai-nilai sosial yang ada didalam masyarakat, yakni mengenai pergeseran nilai sosial pada masyarakat Desa

Giriasih, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat akibat dari industrialisasi. Dalam penelitian ini peneliti mengamati serta berinteraksi dengan masyarakat setempat. Hal ini dimaksudkan agar peneliti akan lebih mudah dilakukan dengan cara terjun langsung sehingga penelitian akan didapat dengan hasil maksimal.

Berdasarkan pada penjelasan diatas, maka penulis menganggap bahwa penelitian dengan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif sesuai dengan penelitian ini yang difokuskan pada pergeseran nilai sosial pada masyarakat desa Giriasih, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Giriasih, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. Alasan diambilnya tempat tersebut sebagai tempat penelitian karena daerah tersebut merupakan daerah industri yang khas dimana daerah tersebut merupakan daerah transisi dari masyarakat desa menuju masyarakat kota.

2. Subjek Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland dalam Lexy J. Moleong (2007: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif Sumber data utama ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah:

- 1) Kepala desa setempat. Dalam hal ini kepala desa maupun pegawai desa merupakan informan yang tepat karena beliau adalah yang mengerti tentang keadaan masyarakat setempat

- 2) Tokoh masyarakat antara lain adalah tokoh agama, ketua karang taruna, tokoh adat, tokoh perempuan serta tokoh politik di daerah setempat.
- 3) Masyarakat yang terkena dampak industri dengan demikian maka peneliti akan memperoleh informasi mengenai bentuk-bentuk pergeseran nilai sosial pada masyarakat desa akibat dari industrialisasi.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument utama. Peneliti yang menjadi instrument utama dengan cara langsung untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan dengan menggunakan alat pedoman observasi dan pedoman wawancara. Peneliti berkedudukan sebagai instrument yang utama yang dilakukan dengan teknik wawancara terhadap responden untuk memperoleh data berupa kata-kata, dokumentasi, observasi serta berbagai literature sebagai pendukungnya.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dapat berupa deskripsi tentang gambaran suatu peristiwa yang diambil, maka dibutuhkan ketelitian dari seorang peneliti untuk dapat melakukan penelitian yang secermat mungkin apa yang hendak diteliti. Melihat hal tersebut terlihat jika peranan peneliti sangat menentukan sebagai instrument penelitian yang utama.

Manusia sebagai instrumen penelitian menurut Basrowi dan Suwandi (2008:176) yaitu :

Akan selalu berhubungan dengan subjeknya. Hubungan yang memerlukan kualitas pribadi peneliti terutama pada waktu proses wawancara terjadi. Kualitas pribadi itu terutama meliputi: toleran, sabar, menunjukkan empati, menjadi pendengar yang baik, manusiawi, bersikap terbuka, jujur, objektif, penampilannya menarik, mencintai pekerjaan wawancara, senang berbicara, dan sebagainya. Selain itu ia tidak cepat jenuh pekerjaan yang melembaga, bisa bekerja sama tanpa merasa keletihan, dapat mengatasi

tekanan batin karena tekanan psikologis di lapangan, kesepian, merasa terasing, perasaan rindu akan keluarga, dan rindu akan pulang.

Jadi berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian dengan harapan agar dapat memperoleh data dan informasi untuk hasil penelitian yang lebih mendalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode yang paling utama dalam penelitian kualitatif adalah *interview* dan observasi. Observasi penelitian menurut Alwasilah (2009:211) adalah “pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya.” Teknik observasi dalam suatu penelitian dimaksudkan agar peneliti sebagai instrument yang utama mendapatkan perolehan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap apa yang diteliti.

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang dampak industrialisasi terhadap pergeseran nilai sosial budaya masyarakat desa dalam kaitannya dengan nilai-nilai sosial yang terdapat di dalam masyarakat tersebut.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti terhadap kondisi lapangan di lingkungan industri desa Giriasih, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat, hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengamati secara langsung terhadap kondisi lingkungan dari objek penelitian selain itu juga untuk mencatat apa yang dilihat dan didengar tentang hal-hal yang berhubungan dengan bahan-

bahan yang diperlukan sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengetahui hal-hal mengenai kehidupan sosial yang terjadi pada masyarakat serta pengaruh industri kedalam kehidupan masyarakat sekitar. Dengan pengamatan langsung maka diharapkan akan memperoleh data yang sesuai dengan kondisi lapangan, adapun yang menjadi alat dalam observasi ini adalah pedoman observasi.

2. Wawancara

Danial (2001:71) menyebutkan “wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh.” Wawancara atau *interview* dilakukan dimana saja selama dialog ini dapat dilakukan. Sedangkan menurut Moeleong (2007:186) “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”

Wawancara merupakan alat pengumpul data dan informasi yang berkenaan dengan pengalaman dan perbuatan, pendapatm pandangan, pemikiran tentang sesuatu, fakta-fakta yang dilihat, didengar dan diraba yang diuraikan secara deskriptif. Oleh karena itu sarana yang berupa pedoman wawancara merupakan suatu hal yang penting untuk memudahkan menerima dan mengumpulkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini penulis memilih sejumlah orang, diantaranya pihak tokoh masyarakat, anggota masyarakat yang terkena dampak industri, dan juga pihak pemerintah dalam hal ini diwakili oleh kepala desa setempat.

3. Studi Kepustakaan (*Literature*)

Pada teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber dan *literature* buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Sumber ini dapat menambah wawasan tentang masalah yang diteliti.

Menurut Danial (2009:80) “studi kepustakaan adalah menggunakan sumber-sumber buku yang relevan dalam penelitian ini.” Studi kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Dalam hal ini peneliti harus mempelajari buku-buku dan sumber lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Hal tersebut dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam mendukung kebenaran data yang diperoleh dari lapangan.

4. Studi Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengambil foto langsung terhadap permasalahan yang diteliti, dengan demikian akan menggambarkan keadaan lokasi penelitian. Studi dokumentasi menurut Danial (2009:79) adalah “mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, data siswa dan sebagainya.” Berdasarkan pemaparan tersebut, tujuan dari studi dokumentasi adalah sebagai data untuk menghimpun informasi tentang masalah penelitian.

Dokumen sudah lama dipergunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen yang dipergunakan

dalam penelitian ini adalah dokumen yang dihasilkan dari Dinas Kependudukan, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja, Dinas Perizinan dan Perdagangan, serta Kecamatan tempat penelitian dilakukan.

E. Tahap-tahap Penelitian

Penulis dalam penelitian ini mencoba menyusun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Pra Penelitian

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian penulis telah melakukan kegiatan pengamatan aktifitas masyarakat yang dijadikan tempat penelitian. Berdasarkan pengamatan tersebut penulis mencoba mengkaji lebih dalam mengenai pergeseran nilai sosial masyarakat akibat dari industrialisasi. Selanjutnya penulis membuat rancangan penelitian yang termuat dalam proposal penelitian sebagai langkah awal dalam mengadakan penelitian.

b. Menetapkan Subjek dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat di desa Giriasih, Kecamatan Batujajar Kabupaten, Bandung Barat.

Subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian. Persyaratan penentuan subjek penelitian menurut Moleong (1998: 90) yaitu

Harus jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, tidak termasuk anggota salah satu kelompok yang bertentangan dalam latar penelitian, dan mempunyai pandangan tertentu tentang suatu hal atau tentang peristiwa yang terjadi.

Sehingga berdasarkan syarat tersebut subjek yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah kepala desa, tokoh masyarakat serta masyarakat yang terkena dampak dari industrialisasi di daerah tersebut karena memiliki pandangan tertentu tentang permasalahan tersebut.

c. Mengurus Izin Penelitian

Izin penelitian diperlukan untuk mempermudah dalam mencari dan mengumpulkan data dilapangan serta mempermudah dalam mengkaji permasalahan sesuai dengan judul penelitian yang diambil:

Adapun prosedur perizinan yang dibuat adalah sebagai berikut:

- a) Mengajukan permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, selanjutnya diserahkan kepada Dekan FPIPS UPI melalui Pembantu Dekan I untuk mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala BAAK UPI yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administratif dan akademis.
- b) Pembantu Rektor I atas nama Rektor UPI mengeluarkan surat permohonan izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Bandung Barat.
- c) Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Bandung Barat mengeluarkan surat izin penelitian untuk disampaikan kepada alamat tempat yang dituju.

d. Membuat Instrumen penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri. Peneliti menjadi instrumen utama dengan masuk ke lapangan secara langsung untuk

memperoleh berbagai data yang diperlukan dengan dibantu oleh pedoman observasi dan pedoman wawancara. Pedoman wawancara bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai bentuk pergeseran nilai sosial akibat industrialisasi di Desa Giriasih, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat.

e. **Mengidentifikasi Informan**

Penelitian ini akan berjalan dengan baik dan data-data terkumpul secara lengkap diperlukan informan yang berkompeten dan mengalami langsung dampak industri bagi kehidupan sosial mereka. Informan tersebut terdiri dari tokoh masyarakat, kepala desa, serta masyarakat desa.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra penelitian selesai, maka penulis memulai untuk masuk ke lapangan untuk memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Selain mengumpulkan data hasil observasi dan studi dokumentasi dilapangan penulis juga memperoleh data melalui wawancara dengan responden.

Data-data yang diperoleh melalui observasi yang dituangkan dalam catatan lapangan penulis dan hasil wawancara yang dikumpulkan kemudian disusun serta dianalisis sampai akhir penelitian serta berakhir pada tahap kesimpulan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data penting dilakukan untuk mengungkap jawaban dari pertanyaan penelitian, setelah data diperoleh dari berbagai sumber antara lain melalui observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong (2007: 248) adalah

Upaya yang dilakukan dengan jalan berkeja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sehingga berdasarkan pendapat tersebut, teknik pengolahan serta analisis data kualitatif dilakukan dengan menentukan hal penting sehingga mampu memutuskan apa yang dapat dipaparkan terhadap orang lain.

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan catatan dengan melakukan wawancara mendalam dan terbuka. Data yang diperoleh berasal dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
2. Menyusun data sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
3. Mendeskripsikan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan umum, sekaligus menyusun temuan-temuan penelitian, baik yang berhubungan dengan permasalahan penelitian maupun tidak.
4. Menyusun temuan yang dimunculkan.
5. Menganalisis hubungan data yang satu dengan yang lain.
6. Menyimpulkan laporan penelitian secara umum.
7. Memberikan komentar berupa tanggapan, dan tafsiran terhadap data secara kontekstual.

Analisis data dilakukan dalam suatu proses, dimana proses analisis data dimulai sejak awal memasuki hingga meninggalkan lapangan, namun secara intensif analisis data dilakukan pada saat data yang diperlukan sudah terkumpul.

Adapun pengolahan dan analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, tahapan tersebut diantaranya:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk menyajikan, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti.

b. Display Data

Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran peneliti yang menyeluruh untuk mempermudah pemahaman terhadap aspek-aspek yang telah direduksi maka aspek-aspek tersebut harus disajikan secara singkat dan jelas. Penyajian ini sebagai dasar untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan hasil penelitian.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti dan makna yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis. Sedangkan verifikasi merupakan kegiatan mempelajari data yang telah direduksi dan disajikan pada langkah-langkah sebelumnya dengan pertimbangan yang terus menerus sesuai dengan perkembangan data yang ada di lapangan yang pada akhirnya menghasilkan kesimpulan untuk mengambil suatu keputusan.

Jika menggunakan tahapan-tahapan penelitian yang sesuai maka diharapkan dalam penelitian akan mendapatkan data-data yang sejalan dengan tujuan penelitian.

G. Keabsahan Data

Menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk menguji keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan memperpanjang pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang telah benar atau tidak. Sedangkan usaha peneliti dalam memperpanjang waktu penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang sah dari sumber data dengan meningkatkan intensitas pertemuan dan melakukan penelitian dalam kondisi yang wajar dimana mencari waktu yang tepat guna berinteraksi dengan sumber data.

2. Pengamatan yang terus menerus

Agar data yang diperoleh lengkap dan akurat sehingga kesahihan data teruji maka diperlukan pengamatan yang terus menerus. Dengan pengamatan yang terus menerus dapat memperhatikan sesuatu lebih cermat, terperinci dan mendalam. Tidak sedikitpun akan luput dari pengamatannya. Melalui pengamatan

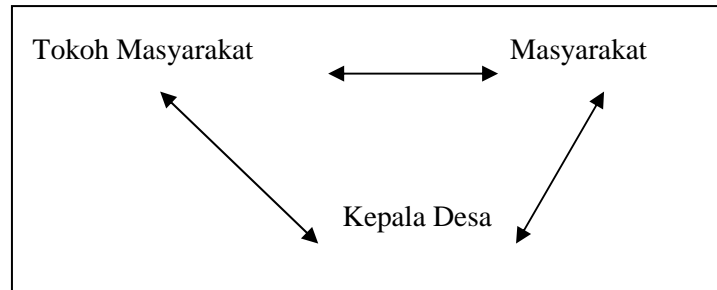
yang terus menerus akan dapat memberikan deskripsi yang cermat dan terperinci mengenai apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Metode triangulasi merupakan metode yang dipakai dalam ujian validitas data pada penelitian kualitatif. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini menurut Sugiyono (2008: 372) diartikan “sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.” Tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Terdapat tiga bentuk triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Berikut akan digambarkan skema triangulasi yang dipergunakan dalam penelitian ini

- a. Triangulasi dengan tiga sumber data :

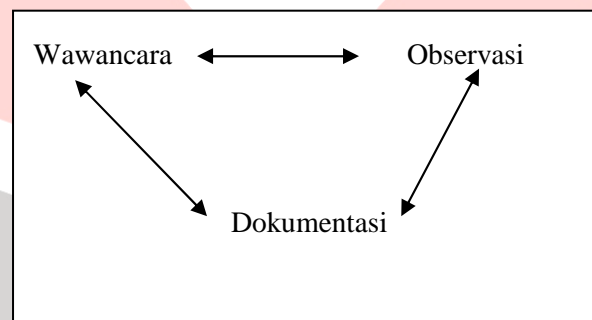
Tabel 3.1



Sumber: Sugiyono (2008:373)

- b. Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data :

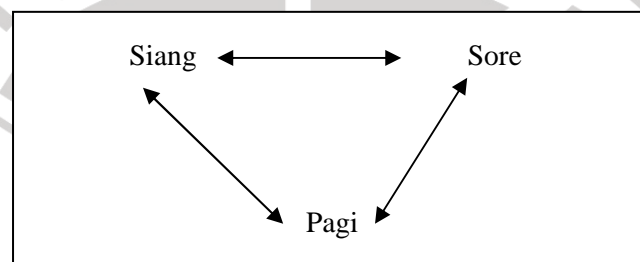
Tabel 3.2



Sumber: Sugiyono (2008:373)

- c. Triangulasi dengan tiga waktu pengumpulan data

Tabel 3.3



Sumber: Sugiyono (2008:373)

Menurut Moleong (2007:331) hal tersebut dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Berdasarkan pada pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keabsahan data dapat diperiksa dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan berbagai pandangan orang mengenai permasalahan tersebut.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, dapat digunakan hasil rekaman *video tape* atau bahan dokumentasi. Alat rekam hendaknya digunakan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu atau menarik perhatian informan sehingga kelakuannya tidak terpengaruh.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah agar informasi yang kita peroleh dan digunakan dalam penulisan laporan kita sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan.